

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu wahana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam ataupun luar negeri. Sementara itu bagi para investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya dalam asset finansial. Perkembangan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal merupakan indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar atau investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal biasanya mendasarkan keputusan pada berbagai informasi yang dimilikinya, seperti informasi yang tersedia di publik. Dan sebagai emiten, mereka sering melakukan aksi korporasi, salah satu jenis aksi korporasi yang dikeluarkan emiten adalah *right issue*. *Right issue* merupakan kegiatan penawaran umum kepada pemegang saham lama dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return*, *security return variability*, dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2010-Desember 2012. Pengujian kandungan informasi akan dilakukan dengan melihat perbedaan *average abnormal return*, *average security return variability* dan *average trading volume activity* lima hari sebelum dan lima hari setelah pengumuman *right issue*. Metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan uji beda sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* menggunakan uji *paired t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, tidak terdapat perbedaan signifikan *security return variability* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, dan tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Keywords: *abnormal return*, *security return variability*, *trading volume activity*, *right issue*